



**KUATKAN RELASI INTERNASIONAL**  
**SD Muhammadiyah Sapen Gelar International Friendship**



*Kegiatan International Friendship and Cultural Camp Virtual Exchange 2022.*

**YOGYA (KR)** - SD Muhammadiyah Sapen semakin meneguhkan dirinya untuk memperluas jejaring dengan sekolah-sekolah di luar negeri. Setelah berkolaborasi dengan 12 sekolah di 10 negara yang tersebar di tiga benua, SD Muhammadiyah Sapen kembali berkolaborasi dengan salah satu sekolah kecemerlangan di negara serumpun Malaysia, SK Seksyen 13, Shah Alam.

Kolaborasi antara bangsa yang bertajuk International Friendship and Cultural Camp Virtual Exchange 2022 dilaksanakan secara virtual selama empat minggu. Kolaborasi diikuti sekira 70 siswa dan 7 guru dari kedua sekolah didesain dalam bentuk presentasi dan tanya jawab tentang berbagai subjek sosial dan budaya di kedua negara.

Iman Soleh SSm MPdI, Kabag Humas SD Muhammadiyah Sapen dalam siaran pers yang diterima *KR*, Minggu (3/4) menjelaskan, kegiatan berelasi internasional dimaksudkan untuk memberikan atmosfer yang kondusif kepada peserta didik kaitannya dengan penerapan pendidikan karakter berkebhinnekaan berwawasan global dan memberikan pengalaman belajar baru melalui komunikasi di antara peserta didik dua sekolah.

Sheranina Allysia Misha, salah seorang peserta mengakui kegiatan ini sangat bagus dapat memberikan kesempatan

seluas-luasnya kepada dirinya dan teman-temannya untuk saling berinteraksi dan berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Peserta lain, Bima Sutan Ahza merasa sangat senang dirinya dapat mengeksplere lebih dalam tentang kedua sekolah.

"Saya sungguh merasa sangat beruntung dapat bergabung dalam kegiatan yang sangat luar biasa. Walaupun dilaksanakan secara virtual, tetapi saya merasa seolah sedang berada di SK Seksyen 13," ungkapnya.

Selama empat minggu siswa kedua sekolah saling berbagi dan menggali informasi tentang kehidupan sosial dan budaya masyarakat di kedua negara melalui presentasi dan tanya jawab menggunakan bahasa Inggris.

Kepala SD Muhammadiyah Sapen, Agung Rahmanto SH MPd menyatakan, kegiatan kolaborasi berelasi internasional merupakan suatu keniscayaan di era yang tidak terbatas. Karenanya siswa harus memiliki pengalaman belajar yang cukup tentang masalah-masalah sosial budaya negara lain. "Di era yang tidak terbatas, koneksi dengan masyarakat lain di belahan dunia manapun merupakan sebuah keniscayaan. Pemahaman tentang budaya luar menjadi sangat penting untuk membentuk karakter peserta didik yang berkebhinnekaan berwawasan global," ungkapnya. **(Dev)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005